



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.00340/2024
Lampiran : 1 Halaman

21 Mei 2024

Kepada Yth.

Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang akan diselenggarakan pada **19 Juni 2024**. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPSU atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Investor Daily dan *website* Perseroan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Mahendra Vijaya
Corporate Secretary



Investor Daily/David Gita Roza

Maybank Kartu Kredit Manchester United

Dari kiri ke kanan, Manchester United Partnerships Director Xana Evans, Head Cards Group Community Financial Services Maybank B Ravinathan, President & Group CEO Maybank Dato' Khairussaleh Ramli, mantan Pesepak Bola Legendaris Manchester United Ryan Giggs, Chairman Maybank Group Tan Sri Dato' Sri Ir. Zamzamzairani Mohd Isa, Direktur Community Financial Services dan Pjs. Presiden Direktur Maybank Indonesia Stefano Ridwan, serta Country Manager Visa Indonesia Vira Widiyarsari, saat peluncuran Maybank Kartu Kredit Manchester United, di Jakarta, kemarin. Maybank Indonesia menggandeng Manchester United untuk produk kartu kredit barunya. Kehadiran kartu kredit ini menjadi kelanjutan dari perjalanan kemitraan global antara Maybank Group dan Manchester United, sekaligus perwujudan komitmen dalam menghadirkan solusi finansial cerdas dan komprehensif di tengah masyarakat.

Kenaikan Biaya Dana Tekan Profitabilitas Perbankan

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat adanya kontraksi pertumbuhan profitabilitas perbankan. Di mana per Februari 2024 laba bersih perbankan nasional sebesar Rp 39,36 triliun, terkoreksi 1,77% dibandingkan dari periode Februari 2023 sebesar Rp 40,07 triliun.

Oleh Nida Sahara

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, penurunan laba tersebut terlihat karena biaya dana perbankan yang mengalami tren peningkatan. "Meningkatnya biaya dana yang tidak diimbangi dengan peningkatan suku bunga kredit. Namun demikian, ROA (*return on asset*) dan NIM (*net interest margin*) masih tergolong cukup tinggi," ujar Dian, dikutip Senin (20/5/2024).

Adapun, ROA perbankan per Maret 2024 berada di level 2,62%, angka ini lebih rendah dibandingkan posisi tahun lalu di angka 2,77%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan NIM dari sebesar 4,77% pada Maret 2023 menjadi 4,59% per Maret 2024. Menurunnya NIM perbankan lantaran bank menahan suku bunga kreditnya yang berdampak pada biaya dana (*cost of fund*) yang menanjak. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas perbankan yang akan ada dalam tren melambat.

"Bahkan hal ini merupakan indikasi positif karena peningkatan suku bunga kredit yang tidak sepenuhnya linear dengan peningkatan BI *rate* dan tentu ini memberikan manfaat positif bagi masyarakat," jelas Dian.

Menurut dia, NIM dan ROA kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 4 juga turun dibandingkan di 2023, namun masih jauh lebih tinggi diban-

Laba Perbankan Nasional (Rp triliun)

Keterangan	Feb-24	Feb-23	YOY (%)
Laba Bersih	39,36	40,07	-1,77
NII	87,42	85,23	2,57

Berdasarkan Modal

KBMI 1	2,86	2,51	13,94
KBMI 2	3,34	3,99	-16,29
KBMI 3	6,62	6,48	2,16
KBMI 4	26,54	27,09	-2,03

Berdasarkan Pemilik

Bank Persero	18,96	19,53	-2,92
BUSN	15,54	16,14	-3,72
BPD	2,28	2,32	-1,72
KCBLN	2,59	2,07	25,12

Sumber: OJK, dilah

dingkan dengan KBMI 2 dan KBMI 3. Apabila dilihat dari efisiensinya, KBMI 4 juga masih tergolong efisien dibandingkan dengan kelompok bank lainnya.

"Penurunan ROA KBMI 4 utamanya dipengaruhi oleh menyempitnya margin bunga kredit, yang terlihat melalui NIM yang menurun," kata Dian.

Selain itu, peningkatan *yield* surat berharga juga memengaruhi profitabilitas bank karena adanya beban kerugian penjualan surat-surat berharga, dilihat dari meningkatnya beban kerugian penjualan SSB dan menurunnya porsi perbankan dalam kepemilikan SBN. Bank mulai mengurangi porsi SSB juga untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan untuk penyaluran kredit.

Berdasarkan Modal

Merujuk data Statistik Per-

bankan Indonesia per Februari 2024, pendapatan bunga bersih (*net interest income*/NII) perbankan nasional sebesar Rp 87,42 triliun, naik tipis 2,57% secara *year on year* (yoy).

Apabila dilihat berdasarkan permodalannya, KBMI 1 mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang tertinggi, mencapai 13,94% (yoy) menjadi Rp 2,86 triliun. Kemudian, laba bersih KBMI 3 sebesar Rp 6,62 triliun, naik 2,16% (yoy) per Februari 2024.

Sementara itu, KBMI 2 mencatatkan pertumbuhan negatif dengan laba bersih Rp 3,34 triliun per Februari 2024, anjlok 16,29% (yoy). Bahkan, kelompok bank jumbo atau KBMI 4 juga mengalami pertumbuhan negatif pada laba bersih Februari 2024 dengan nilai Rp 26,54 triliun, terkoreksi 2,03% (yoy).

Di sisi lain, berdasarkan kepemilikan, bank persero ternyata mengalami pertumbuhan laba bersih yang negatif pada Februari 2024. Di mana laba bersih sebesar Rp 18,96 triliun, susut 2,92% (yoy). Begitu pula dengan bank umum swasta nasional (BUSN) yang susut 3,72% (yoy) menjadi Rp 15,54 triliun. Selain itu, laba bersih BPD sebesar Rp 2,28 triliun, susut 1,72% (yoy) per Februari 2024.

Sedangkan hanya KCBLN yang mencatatkan pertumbuhan positif. Adapun, laba bersih KCBLN melesat 25,12% (yoy) menjadi Rp 2,59 triliun dalam dua bulan terakhir.

Apabila ditilik dari laporan keuangan bulannya, dari empat bank persero, hanya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang mencatatkan pertumbuhan positif laba bersih Februari 2024, yakni sebesar 4,4% (yoy) menjadi Rp 555,76 miliar.

Tiga bank besar lainnya mengalami kontraksi pertumbuhan, antara lain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan laba bersih

individual Rp 3,04 triliun per Februari, susut 5,88% (yoy). Berikutnya, laba bersih individual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) susut 3,47% (yoy). Serta laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga susut 2,98% (yoy) menjadi Rp 7,16 triliun per Februari 2024.

Selain itu, dari BUSN, bank besar yang mengalami pertumbuhan laba bersih negatif adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai laba Rp 948,89 miliar, susut 4,69% (yoy). Sedangkan, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengantongi laba bersih Rp 8,28 triliun, tumbuh 2,09% (yoy) per Februari 2024.

Presiden Direktur BCA Haja Setiaatmadja mengatakan, kenaikan bunga acuan BI sebesar 25 basis poin

(BPS) menjadi 6,25% belum sepenuhnya ditransmisikan langsung oleh perbankan ke bunga kredit. Secara nasional, memang ada tren kenaikan biaya dana, namun dinilai masih stabil.

"Tren *cost of fund* harusnya agak stabil sementara, karena BI baru menaikkan 25 bps. Kami (BCA) juga belum menaikkan bunga deposito," ujar Haja kepada *Investor Daily*.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024.

Jakarta, 21 Mei 2024



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024.

Jakarta, 21 Mei 2024



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 03, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPO") di Jakarta, pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024.

Jakarta, 21 Mei 2024



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024.

Jakarta, 21 Mei 2024



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 07, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("RUPSU") di Jakarta, pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPSU tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2024.

Jakarta, 21 Mei 2024



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

BCA Digital dan Garuda Rilis Kartu Debit Co-Branding

JAKARTA, ID – PT Bank Digital BCA (BCA Digital) menandatangani perjanjian kerja sama dengan maskapai penerbangan nasional, Garuda Indonesia. Melalui kerja sama ini, BCA Digital dan Garuda Indonesia akan meluncurkan kartu debit *co-branding* kuartal akhir tahun ini.

Kerja sama ini menjadi wujud komitmen kedua perusahaan dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi. Kolaborasi ini menghadirkan inovasi kartu debit *co-branding* maskapai penerbangan utama Indonesia dengan *branchless* digital bank, yang mendukung kemudahan dan kenyamanan nasabah khususnya untuk kebutuhan *travelling* menggunakan layanan penerbangan.

Direktur Utama BCA Digital Lanny Budiati mengatakan, 90% nasabah blu adalah milenial dan Gen Z yang sangat suka *travelling*. Melalui kartu debit *co-branding* ini, pihaknya ingin memberi benefit tambahan bagi para sobatblu saat

bepergian. Kartu ini akan menjadi kartu debit kedua dari BCA Digital.

"Kolaborasi ini menambah semangat kami untuk terus menghadirkan inovasi-inovasi yang relevan dan solutif, sekaligus memperluas ekosistem digital kami guna memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai kebutuhan finansial para nasabah," jelas Lanny, Senin (20/5/2024).

Untuk mendapatkan kartu debit *co-branding* ini, nasabah cukup *apply* melalui aplikasi blu tanpa harus antri di cabang. Nasabah juga akan sekaligus terdaftar menjadi *member* GarudaMiles. Dengan begitu, nasabah dapat langsung menggunakan kartu debit *co-branding* ini untuk bertransaksi dan mendapatkan berbagai keuntungan seperti program perolehan *mileage* khusus dari BCA Digital, serta layanan premium dari Garuda Indonesia. (nid)